

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian kualitatif, suatu pendekatan ilmiah yang umum diterapkan oleh sejumlah peneliti dalam ranah ilmu sosial, termasuk ilmu pendidikan. Pemilihan metode kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman dan mengungkap temuan, karena peneliti berfokus pada analisis laporan keuangan dalam rangka meningkatkan pengetahuan. Dalam rangka penelitian ini, peneliti menyusun suatu representasi yang simpel.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian di mana peneliti berfungsi sebagai alat penting untuk mengumpulkan dan menafsirkan data. Biasanya, teknik pengumpulan data melibatkan observasi secara langsung, pelaksanaan wawancara, dan pemeriksaan dokumen. Namun, dengan menggunakan triangulasi untuk menentukan keterandalan dan kesahihan data. Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam dan memberi arti terhadap berbagai fenomena yang muncul, yang merupakan ciri khas dari pendekatan penelitian kualitatif, metode yang digunakan pada penelitian pada Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak atau Panti Asuhan Al - Hasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan atau Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak Al - Hasan yang beralamat di Jl. Watugaluh, Watugaluh, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Karena jenis penelitian kualitatif, tidak ada batas waktu yang jelas untuk penelitian ini sampai peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang subjek yang diteliti. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki batas waktu, yang diperkirakan berlangsung dari 26 Desember 2023 hingga 13 Januari 2024.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dimanfaatkan dalam konteks penelitian kualitatif, sebagaimana diuraikan oleh Sulyanto (2018:19). Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bergantung pada informasi kualitatif, yaitu data yang tidak memiliki nilai numerik dan terdiri dari kalimat atau pernyataan. Fokus utama dalam penelitian kualitatif adalah pada informan, yaitu orang yang memberikan data yang diinginkan oleh peneliti terkait dengan topik penelitian. Informasi tersebut dapat bersumber dari kondisi dan situasi dasar penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, pemanfaatan informan dimaksudkan untuk mengakumulasi sebanyak mungkin informasi yang dibutuhkan dengan efisiensi waktu. Di samping itu, peneliti bisa menggunakan peran informan untuk berdialog atau mengevaluasi situasi-situasi yang timbul di bidang lain.

Dalam penelitian ini informan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Ketua Pengurus yaitu Ibu Shohihah Izza, S.Ag
2. Bagian bendahara yaitu Ibu Musabbikhah.

LKSA Al- Hasan secara langsung sehingga peneliti mendapatkan informasi dan data - data melalui wawancara serta observasi. Pemilihan informan ini bertujuan membangun citra antara perusahaan dan peneliti untuk mempermudah menarik kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba (Studi Kasus pada LKSA Al-Hasan)”.

3.3 Fokus Penelitian

Mempertahankan fokus pada objek penelitian menjadi bantuan bagi peneliti untuk menjaga konsistensi dan ketepatan dalam penelitian. Manfaat tambahan adalah peneliti tidak terjebak pada banyak data lapangan. Tingkat urgensi dan relevansi topik penelitian menentukan pembatasan penelitian kualitatif ini. Pada penelitian ini yang berjudul “Analisis Penerapan ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba (Studi Kasus pada LKSA Al-Hasan)”. Fokus penelitian ini yaitu analisis penerapan penyajian laporan keuangan pada LKSA Al-Hasan sesuai dengan ISAK No. 35.

1. Laporan posisi keuangan,

Berisikan catatan-catatan yang melengkapi, memberikan informasi yang relevan tentang tingkat likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan interaksi antara aktiva dan kewajiban.

Laporan posisi keuangan ini mencakup seluruh entitas dan diharapkan untuk menyajikan secara lengkap total aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang, investasi jangka pendek, dan aktiva tetap seperti aset kendaraan, tanah dan bangunan.

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Jenis laporan keuangan ini digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu perusahaan atau organisasi berhasil selama periode tertentu. Berikan informasi mengenai total penghasilan berupa sumbangan dari tanpa pembatasan pemberi sumber daya dan sumbangan dengan pembatasan dari sumber daya biasanya berupa sumbangan bahan pokok pangan, baju, dan atau bahan bangunan yang dibutuhkan oleh entitas.

3. Laporan keuangan perubahan aset neto adalah laporan keuangan yang menunjukkan bahwa sumber daya pendanaan organisasi nirlaba tidak dibatasi oleh penyumbang sebagai sumber pendanaan utama. Laporan perubahan aset neto menunjukkan total surplus atau defisit tahun sebelumnya, total penghasilan sumbangan tanpa batasan dari pemberi sumber daya, serta total penghasilan sumbangan dari pemberi sumber daya dengan batasan.

4. Laporan arus kas laporan yang menunjukkan bagaimana kas suatu perusahaan telah berubah dan setara kasnya selama bertahun-tahun,

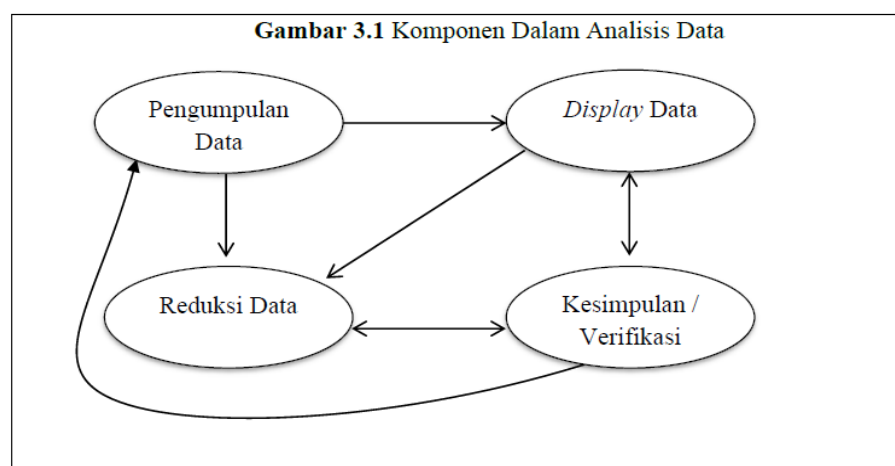
mengkategorikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode akuntansi. Serta menunjukkan saldo kenaikan atau penurunan kas pada periode tahun berjalan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan yaitu informasi tambahan yang dimasukkan dalam laporan keuangan dikenal sebagai catatan laporan keuangan. Tujuannya memberi catatan lebih rinci dari transaksi yang ada guna mempermudah pengguna laporan keuangan. Contohnya informasi tambahan tentang hasil sumbangan dengan pembatasan dari sumber daya berupa bahan makanan pokok dan sumbangan berupa material bangunan untuk melanjutkan proyek perbaikan entitas.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:482) proses analisis data adalah suatu pendekatan sistematis dalam mencari dan merangkai informasi yang berasal dari catatan lapangan dan hasil wawancara. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, penguraian menjadi unit-unit, sintesis, pembentukan pola, menilai relevansi, dan menarik kesimpulan agar informasi dapat dijelaskan dengan jelas, baik oleh pihak lain maupun oleh peneliti itu sendiri. Pentingnya data yang terkumpul akurat dan sesuai, meskipun diakui bahwa berbagai sumber informasi dapat memberikan data yang bervariasi. Proses analisis data memerlukan dedikasi tinggi dan melibatkan baik aspek fisik maupun mental. Seorang peneliti tidak hanya harus melakukan analisis data, tetapi juga harus mendalami literatur untuk mengonfirmasi teori yang relevan.

Data dalam penelitian kualitatif berasal dari sumber-sumber beragam dan dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data dengan menerapkan triangulasi. Pengumpulan data yang berkelanjutan ini menghasilkan variasi data yang cukup signifikan. Dalam penelitian ini, digunakan model analisis data yang diajukan oleh Huberman dan Miles sebagai kerangka pendekatan analisis. Sesuai dengan penjelasan yang ditemukan dalam buku Sugiyono (2018:246), Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam konteks penelitian kualitatif, analisis data harus dilakukan tidak hanya selama proses pengumpulan data tetapi juga setelah penyelesaian pengumpulan data. Penganalisisan data kualitatif dilakukan melalui pendekatan interaktif yang berlanjut secara berkelanjutan hingga mencakup keseluruhan data. Dengan menerapkan model interaktif ini, Huberman dan Miles menghadirkan suatu kerangka analisis yang umum :



Sumber : (Sugiyono 2018)

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data

Penjelasan mengenai elemen-elemen analisis data terdapat pada komponen-komponennya, seperti yang diuraikan berikut ini :

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data terus dilakukan selama informasi yang diperlukan masih belum mencukupi; begitu kesimpulan telah dapat diambil, proses pengumpulan data dapat diakhiri. Beberapa langkah dalam pengumpulan data antara lain :

a) Wawancara

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah memperoleh keterangan atau informasi secara langsung yang diperoleh dari informan atau responden melalui pertemuan dan percakapan tatap muka (Nazir, 2014:170).

Sasaran wawancara dalam penelitian ini adalah tersebut adalah Ketua Pengurus dan bagian bendahara LKSA Al-Hasan sehingga peneliti mendapatkan informasi dan data data melalui wawancara serta observasi. Peneliti melaksanakan wawancara sesuai dengan kumpulan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

b) Observasi

Mengamati secara langsung di lapangan adalah metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi. Ini dapat mencakup berbagai hal, seperti perilaku manusia, fenomena alam, atau kegiatan tertentu. Observasi

adalah kegiatan penting dalam penelitian karena dapat memberikan data yang akurat dan mendalam tentang subjek penelitian.

Obeservasi penelitian ini dilakukan dengan cara mengunjungi serta mengamati dokumen dan data yang ada pada objek penelitian yaitu Panti Asuhan atau Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak Al-Hasan yang beralamat di Jl. Watugaluh, Watugaluh, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pemeriksaan atau analisis dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh staf yang terlibat dalam objek penelitian, digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut. Mayoritas data yang dapat diakses terdiri dari surat-surat, lampiran, gambar, dan dokumen-dokumen lainnya.

Dalam rangka penelitian ini, dilakukan dokumentasi pada Panti Asuhan atau LKSA Al-Hasan , yaitu menganalisis dokumen seperti transaksi, jurnal, arsip, dan foto foto yang dilakukan pada saat penelitian dilakukan.

2. Reduksi Data

Tahapan dalam menyaring informasi mentah dari catatan lapangan melibatkan seleksi, bimbingan, penyederhanaan, dan penghapusan data yang tidak relevan. Reduksi ini berlangsung terus-menerus hingga pembuatan laporan penelitian akhir. Reduksi data sendiri merupakan bagian dari fase

analisis yang bertujuan untuk mempertajam, menjelaskan, dan menyederhanakan informasi. Hal ini dilakukan untuk memberikan fokus pada aspek-aspek yang esensial dan menghilangkan elemen-elemen yang kurang relevan, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan yang akurat dan mudah dipahami.

3. Penyajian data

Dalam konteks penelitian ini, penyajian melibatkan pengorganisasian informasi, data, dan dokumen secara sistematis sesuai dengan cara aslinya di lokasi objek penelitian, tanpa melakukan perubahan, pengurangan, atau penambahan data. Ini bertujuan untuk menggambarkan proses dan fenomena yang ada pada objek penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Secara deskriptif kesimpulan yaitu merinci hasil yang telah dicapai dan merupakan hasil akhir dari seluruh penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan melibatkan analisis data secara menyeluruh dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena yang sedang diteliti. Proses ini melibatkan kegiatan seperti perbandingan, pencarian makna atau interpretasi, identifikasi pola-pola, penjelasan, pemahaman keteraturan, pemaparan hubungan sebab-akibat, atau formulasi proposisi, serta analisis yang berlangsung secara terus-menerus.